

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, p. 330-336
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14551107>

Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar

Amirul Akbar Marfit^{1*}, Puti Andam Dewi²

¹² Prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
email: *amirulakbarmarfit@gmail.com , putiandamdewi@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan proyek suara demokrasi di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab.Tanah Datar yang membantu siswa membentuk profil beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Terlihat di salah satu elemen yaitu akhlak pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting. Menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel 83 siswa ditentukan menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Micheal dengan tingkat kesalahan 5%. Instrument dalam bentuk kuisioner. Teknik analisis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 memiliki pengaruh sebesar 39,1% terhadap akhlak pribadi siswa. Uji regresi linear menghasilkan konstanta 65,324 dan koefisien regresi positif 0,305, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam implementasi P5 akan meningkatkan akhlak pribadi siswa sebesar 0,305 satuan. Uji-t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) dan Thitung (7,212) lebih besar dari Ttabel (1,98969), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Faktor lain yang memengaruhi akhlak siswa meliputi peran guru, teman sebaya, dan lingkungan keluarga.

Kata kunci : *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Akhlak Pribadi*

Abstract

The implementation of the democratic voice project at SMP Negeri 1 Padang Ganting, Tanah Datar Regency which helps students form a profile of faith and devotion to God Almighty and noble character. It can be seen in one of the elements, namely personal morality. This study aims to determine the influence of the implementation of P5 on the development of students' personal morals in the independent curriculum at SMP Negeri 1 Padang Ganting. Using a quantitative method, with a sample of 83 students was determined using the Yamane and Isaac and Micheal formula with an error rate of 5%. Instruments in the form of questionnaires. The analysis technique uses a simple linear regression test and a t-test. The results of the analysis showed that the implementation of P5 had an effect of 39.1% on students' personal morals. The linear regression test produced a constant of 65.324 and a positive regression coefficient of 0.305, which showed that any increase in the implementation of P5 would increase the student's personal morals by 0.305 units. The t-test produced a significance value of 0.000 (<0.05) and Thicount (7.212) greater than that of the Ttable (1.98969), indicating a significant influence. Other factors that affect student morals include the role of teachers, peers, and the family environment.

Keywords: *Pancasila Student Profile Strengthening Project, Personal Morals*

Article Info

Received date: 27 November 2024

Revised date: 15 December 2024

Accepted date: 23 December 2024

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah tempat di mana siswa menimba ilmu pengetahuan. Di Indonesia, lembaga pendidikan terbagi menjadi tiga tingkatan: tingkat dasar, tingkat menengah, dan perguruan tinggi. Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan resmi, dipercaya sebagai tempat untuk mengembangkan kapasitas intelektual siswa (Wensi et al., 2023). Pendidikan merupakan pondasi kehidupan manusia. Pendidikan dapat membantu mengembangkan potensi akal dan nafsu yang telah

dianugerahkan oleh Allah Swt ke arah positif. Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dan lengkap. (Syafudin, 2022)

Salah satu elemen krusial dalam sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting karena menentukan arah, konten, dan proses pendidikan yang pada akhirnya mempengaruhi jenis dan kualitas lulusan dari suatu lembaga pendidikan. Sejak Indonesia merdeka, kurikulum di negara ini telah mengalami berbagai perubahan signifikan, terjadi pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Setiap modifikasi ini ditujukan untuk memperbaiki kurikulum terdahulu dan menyesuaikan dengan inovasi dan kemajuan ilmu pengetahuan yang tiada henti dari tahun ke tahun (Mudjito, 2021). Di Indonesia, pendidikan karakter diperkuat melalui implementasi Kurikulum Merdeka, yang memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal dan mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran yang holistik dan terintegrasi. (Departemen Pendidikan Nasional, 2013)

Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada pendidik untuk merancang pengajaran berkualitas tinggi berdasarkan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar. Program ini merupakan bagian dari Merdeka Belajar yang bertujuan memberikan otonomi dan kemerdekaan kepada siswa dan sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Kurikulum ini juga mengintegrasikan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang mengeksplorasi tema-tema atau isu-isu penting serta mendorong aksi nyata sebagai respons terhadap isu-isu tersebut. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah menumbuhkan minat dan bakat anak sejak dini dengan menekankan pada materi fundamental, pembentukan karakter, dan kemahiran peserta didik. (Kemendikbud, 2020)

Implementasi kurikulum merdeka lebih fleksibel daripada kurikulum sebelumnya. Misalnya pada saat menyusun buku kurikulum dan bahan ajar, sekolah diberi kuasa penuh untuk mengembangkan kedua hal tersebut. (Bunga Nabilah et al., 2023)

Akhlak Pribadi dalam Profil Siswa Pancasila disegmentasi menjadi beberapa tahapan, diantaranya adalah akhir Tahap D (Kelas VII-IX, usia 13-15 tahun). Pada fase ini, pelajar Pancasila menunjukkan keberanian dan konsistensi dalam mengungkapkan kebenaran atau fakta, memahami akibatnya bagi diri sendiri dan orang lain. Mereka menyadari pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan fisik, mental, dan spiritual, serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial, dan keagamaan. Pengembangan moral pribadi siswa Pancasila dapat dicapai melalui program P5. (Kemendikbud, 2020)

Akhlak merupakan suatu aspek nilai yang melekat dan menjadi identitas penting dalam kehidupan seseorang dilihat dari kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian pada aktivitas yang dilakukan. (Inesri, Afrinaldi, Salmi Wati, 2023)

Ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia, meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk-makhluk yang lain, tetapi manusia memiliki kelemahan-kelemahan, memiliki kecenderungan manusia dan sebagai macam kebutuhan material dan spritual. Dengan kelemahan-kelemahannya itu manusia sangat mungkin melakukan kesalahan-kesalahan dan pelanggaran. (Sumiati et al., 2023)

SMP Negeri 1 Padang Ganting, salah satu institusi pendidikan resmi di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, melaksanakan Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila sebagai bagian dari kurikulum mandiri. Sekolah Menengah Pertama yang menganut kurikulum belajar mandiri bagi siswa kelas VII-IX ini berada di bawah Kementerian Pendidikan. Penyelenggaraan proyek suara demokrasi di SMP Negeri 1 Padang Ganting membantu dalam mengembangkan profil keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia siswa. Hal ini terutama terlihat dalam moral pribadi mereka, karena proyek ini menyoroti integritas dan kepedulian terhadap diri sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan merupakan studi dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang umumnya digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena dalam populasi tertentu dengan menggunakan statistik deskriptif. (Sudjana, 2022)

Penelitian yang dilaksanakan ini melibatkan semua Siswa tingkat VIII di SMP Negeri 1 Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar. Sampel mewakili sebagian populasi, yang mencerminkan ukuran dan karakteristiknya (Sugiyono, 2018). Perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamene dan Isaac and Micheal (Budiwanto, 2017). Berdasarkan rumus penelitian ini menggunakan *standar error* 5% maka besar sampel sebanyak 83 responden.

Alat penelitian yang digunakan dalam studi ini berupa angket atau kuisisioner yang telah disusun sendiri oleh penulis setelah melalui proses validasi dan pengukuran reliabilitas. Instrumen ini dipilih untuk penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang tepat dengan skala penilaian Likert, yang dikenal efektif untuk mengevaluasi sikap, pendapat, atau persepsi responden dalam studi kuantitatif. (Burhan, 2010)

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan angket atau kuisisioner serta dokumentasi. Untuk menguji kebenaran hipotesis perlu diadakannya analisis terhadap data penelitian, teknik analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji regresi linear sederhana.

HASIL

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil perolehan data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui kuesioner terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Ganting. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh, dilakukan proses tabulating didapatkan nilai rata-rata (mean) 88,75, range 41, nilai minimum (skor terendah) 62, nilai maximum (skor tertinggi) 103, dan jumlah dari seluruh nilai (sum) yaitu 7366. Berdasarkan kategorisasi, maka dapat diketahui bahwa dari 83 siswa sebagai sampel, 3 orang berada di kategori rendah, 36 orang berada di kategori cukup dan 44 orang berada di kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelaksanaan P5 88,75 berada pada kategori cukup.

Hasil perolehan data terkait akhlak pribadi, ditemukan nilai rata-rata (mean) 92,41, range 18, nilai minimum (skor terendah) 83, nilai maximum (skor tertinggi) 101, dan jumlah dari seluruh nilai (sum) yaitu 7670. Berdasarkan kategorisasi, maka dapat diketahui bahwa dari 83 siswa sebagai sampel, 11 orang berada di kategori rendah, 50 orang berada di kategori cukup dan 22 orang berada di kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata akhlak pribadi adalah 92,41 berada pada kategori cukup.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang benar-benar normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menentukan apakah data mengikuti distribusi normal menggunakan SPSS (Budiwanto, 2017). Berikut hasil pengujian normalitas :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		83
Normal	.0000000	.0000000
Parameters ^a	2.83995771	5.50391031
Most	.064	.070
Extreme	.039	.054
Differences	-.064	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.881

Sumber : *Output SPSS Pengolahan Data*

Berdasarkan tabel 3, untuk data dengan total responden (N) sebanyak 83 diperoleh perhitungan Kolmogorov Smirnov Asymp yakni sebesar 0,881 > 0,05 dikatakan normal, sedangkan. Dapat disimpulkan bahwa data “Berdistribusi Normal”.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas menguji varians antara dua distribusi atau lebih adalah sama (Sugiyono, 2017). Berikut merupakan hasil output :

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.685	18	54	.072

Sumber : Output SPSS. Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi homogen. Penelitian yang baik apabila memiliki tingkat distribusi homogen yang baik.

c. Hasil Uji T

Sebagai perbandingan untuk menilai pengaruh yang signifikan, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil uji T dari penelitian ini :

Tabel 3. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.324	3.769		17.334	.000
	P5	.305	.042	.625	7.212	.000

Sumber : Output SPSS. Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, dengan standar deviasi $83-2 = 81$ didapatkan nilai T-tabel sebesar 1,98969. Mengacu pada tabel di atas, nilai signifikansinya yakni 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,212 > 1,98969$. Berdasarkan kriteria T-hitung $> T$ -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menandakan adanya pengaruh yang signifikan penerapan P5 terhadap perkembangan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka tingkat VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

d. Hasil Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana adalah model matematis yang mengilustrasikan korelasi antara satu variabel independen dan satu variabel dependen (Sujarweni, 2015). Berikut adalah hasil uji regresi linier sederhana antara P5 dan Pembinaan Akhlak Pribadi :

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.324	3.769		17.334	.000
	P5	.305	.042	.625	7.212	.000

Sumber : Output SPSS. Pengolahan Data

Dengan demikian, nilai (a) atau konstanta adalah 65,324 menunjukkan bahwa pada saat melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila (X) jika tidak meningkat atau tidak memiliki nilai tambah, maka pembinaan akhlak pribadi siswa (Y) tetap stabil di 65,324. Koefisien regresi (b) adalah 0,305 (positif), menunjukkan hubungan searah, yang berarti kenaikan satu satuan P5 akan meningkatkan akhlak pribadi siswa sebesar 0,305 satuan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.384	2.857

Sumber : Output SPSS. Pengolahan Data

Tabel 5 menyatakan bahwa pearson correlation P5 atau R Kuadrat adalah 0,391, yang mengindikasikan bahwa koefisien determinasi 0,391. Ini menunjukkan bahwa variabel Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berpengaruh sebesar 39,1% terhadap variabel akhlak pribadi siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar, pada bulan Maret 2024-selesai. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka memberikan pengaruh, yang mana sudah dijelaskan pada Permendikbud Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, disebutkan bahwa ada enam dimensi pelajar pancasila, yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Akhlak pribadi dalam Profil Pelajar Pancasila terlihat dari rasa sayang dan kepedulian diri seorang pelajar. Mereka memahami pentingnya menjaga kesejahteraan sekaligus peduli terhadap orang lain dan lingkungan. Rasa cinta, perhatian, rasa hormat, dan penghargaan terhadap diri sendiri ditunjukkan melalui integritas, yaitu tindakan yang selaras dengan perkataan dan pikiran. Dengan menjunjung tinggi kehormatannya, maka pelajar Pancasila bersikap jujur, adil, rendah hati, dan penuh hormat. Mereka terus berusaha untuk perbaikan diri dan introspeksi. Sebagai bagian dari perawatan diri, pelajar Pancasila menjaga kesehatan jasmani, mental, dan spiritual melalui kegiatan seperti olah raga, kegiatan sosial, dan ibadah. Karakter ini menjadikan mereka dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta tetap memegang teguh ajaran agama, keyakinan, dan nilai-nilai kemanusiaan. (Kemendikbud, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pelaksanaan P5 (X) mempengaruhi Akhlak Pribadi Siswa (Y). Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian yakni pelaksanaan P5 memberi kontribusi sebanyak 39,1% terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa. Apabila ada peningkatan terhadap pelaksanaan P5, maka akan mempengaruhi akhlak pribadi siswa. Karena setiap peningkatan pelaksanaan P5 akan meningkatkan juga akhlak pribadi siswa yang artinya pelaksanaan tersebut memberikan pengaruh positif. Sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain .

Pernyataan tersebut semakin didukung oleh penelitian Achmad tahun 2023 yang menyelidiki dampak Proyek Pembelajaran Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) dengan fokus Pola Hidup Berkelanjutan terhadap akhlak siswa Kelas XE 8 SMAN 1 Taman. Kajian dilakukan secara sistematis, menyikapi seluruh dimensi profil pelajar Pancasila, meliputi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, keberagaman global, gotong royong, kemandirian, berpikir kritis, dan kreatif. Hasil temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan program mencapai skor 79% dengan kategori baik. Apalagi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap akhlak pelajar tersebut sebesar 56,6%. (Achmad, 2023)

Faktor lain yang mempengaruhi akhlak pribadi di SMP Negeri 1 Padang Ganting yakni peran guru, teman sebaya dan lingkungan keluarga. Ini selaras dengan temuan dari wawancara dengan pengajar dan siswa yang menyatakan bahwa faktor dari dalam diri sendiri seperti kebiasaan serta faktor dari luar yakni lingkungan sekolah dan keluarga.

Peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, baik itu guru umum maupun guru pendidikan agama Islam, sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Guru memberikan motivasi dengan tujuan agar siswa terdorong untuk mengembangkan akhlak mulia sesuai dengan harapan sekolah dan masyarakat. Melalui motivasi ini, guru mendorong siswa agar memiliki

semangat dan terinspirasi untuk melakukan tindakan-tindakan positif yang memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Abdullah, 2007)

Hasil penelitian Nada Shofa Lubis tahun 2022 yang bertajuk “Pembentukan Moral Siswa Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan” mendukung pernyataan di atas. Berdasarkan penelitian, lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap akhlak siswa sebesar 26,9%, kompetensi guru memberikan kontribusi 38,4%, dan kualitas pendidikan memberikan kontribusi 36,19%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap perkembangan akhlak siswa. (Lubis, 2022)

Faktor lain yang mempengaruhi akhlak adalah adat atau kebiasaan. Perilaku yang dilakukan secara berulang, seperti cara berpakaian, makan, dan tidur, berkontribusi pada pembentukan akhlak. Selain itu, keturunan atau nasab juga mempengaruhi akhlak seseorang. Pendidikan juga memiliki pengaruh besar terhadap akhlak. Melalui pendidikan, seseorang diajarkan tentang akhlak. Selama proses pendidikan, individu bertemu dengan berbagai karakter manusia lainnya, yang mendorong rasa saling mengenal, menghormati, dan menghargai. (Aditya Firdaus, M & Rinda Fauzian, M, 2018)

Maka dapat dikatakan pelaksanaan P5 yang ditingkatkan akan meningkatkan akhlak pribadi siswa, dapat diringkas pelaksanaan P5 memberikan pengaruh positif terhadap akhlak pribadi siswa. Dengan kata lain, pelaksana P5 memberikan pengaruh sebesar 39,1% dan 60,9% dipengaruhi oleh peran guru, lingkungan keluarga, teman sebaya dan naluri dari dalam diri sendiri dalam hal ini adalah kebiasaan terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan studi yang telah dilakukan tentang pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar adanya pengaruh sebesar 39,1% mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar. Hasil uji regresi linier dengan dapat menunjukkan hal tersebut konstanta sebesar 65,324 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila (X) jika tidak meningkat atau tidak memiliki nilai tambah, maka pembinaan akhlak pribadi siswa (Y) tetap stabil di 65,324. Koefisien regresi (b) adalah 0,305 (positif), menunjukkan hubungan searah, yang berarti kenaikan satu satuan P5 akan meningkatkan akhlak pribadi siswa sebesar 0,305 satuan. Uji T menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $7,212 > 1,98969$, sesuai dengan kriteria $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Sementara 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain, yakni berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan siswa faktor lain yang mempengaruhi pembentukan dan pembinaan akhlak pribadi adalah peran guru, teman sebaya, lingkungan keluarga serta dari dalam diri sendiri seperti kebiasaan.

Pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting memberi pengaruh yang diikuti dengan faktor lain yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2007). Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Sepanjang Sejarah (Suatu Tinjauan Kritis Filosofis). *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.354>
- Achmad, Z. F. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE 8 Di SMAN 1 Taman*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Aditya Firdaus, M, P., & Rinda Fauzian, M, P. (2018). *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*. ALFABETA, cv. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=SR4REAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA1%5C&dq=akhlak+penuntut+ilmu%5C&ots=H8rVlImImG%5C&sig=FjDNelowikGw-Cdv_2Lcm8jG-ng
- Budiwanto, S. (2017). Metode Statistika. In *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang 2017*.
- Bunga Nabilah, Supratman Zakir, Eny Murtiyastuti, & Ramadhanu Istahara Mubaraq. (2023).

- Analisis Penerapan Mata Pelajaran Informatika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat SMP. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 110–119. <https://doi.org/10.58540/pijar.v1i1.97>
- Burhan, B. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi dan Pendekatan Pembelajaran*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Inesri, Afrinaldi, Salmi Wati, Y. D. (2023). Peran Guru Mewujudkan Akhlakul Karimah Pada Siswa Dalam Pembelajaran Al_Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiyah Awaliyah Tarok Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2921.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum 2013*.
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847)
- Panduan Implementasi Kecakapan Abad 21 Kurikulum 2013 Di SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sudjana. (2022). *Metoda Statistika / Sudjana*. In *Metoda statistika*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta. *Jurnal Governansi*, 5(2).
- Sujarweni, V. W. (2015). Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. In *PT Pustakan Baru*.
- Sumiati, Dewi, P. A., & Rosliati. (2023). Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah Siswa di SMP N 1 Padang Gelugur. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 793–797.
- Syafrudin, dkk. (2022). Keterampilan Memberikan Variasi Mengajar Mahasiswa PPL Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Uin Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi Dalam Persepsi Guru Pamong Di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(20), 608–617.
- Wensi, E., M, I., & Neli, A. F. (2023). Urgensi Implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak dan Sopan Santun Siswa di SMP Negeri 1 Sitiung Dharmasraya. *Al-DYAS*, 2(1), 104–112. <https://doi.org/10.58578/al dyas.v2i1.880>